

URGENSI MEDIA CERITA GAMBAR BERSERI DALAM MENSTIMULASI PERILAKU DISIPLIN ANAK USIA DINI

Eka Pratiwi, Nurbiana Dhieni, Asep Supena
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
ekapратиwi916@yahoo.com

Abstract

This research is a literature study. During a child's growth and development, one of the things that needs to be built is character. The character that is embedded in the child will affect resilience until adulthood. One of the characters that needs to be built early on is discipline behavior. Discipline aspects that can be applied to children include obedience and order. The activities that can be carried out obey the applicable regulations, complete the given task, put the object back in its place, and patiently wait their turn during the activity. The teacher can use interesting media to stimulate the discipline of children. The use of media can build interaction with children. One of the media that can stimulate disciplinary behavior is a serial picture story media.

Keywords: *media serial picture stories, disciplined behavior, early childhood*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur. Selama masa tumbuh kembang anak, salah satu hal yang perlu dibangun ialah karakter. Karakter yang tertanam dalam diri anak akan mempengaruhi ketahananmalangan hingga usia dewasa. Salah satu karakter yang perlu dibangun sejak dini adalah perilaku disiplin. Aspek disiplin yang dapat diterapkan untuk anak meliputi, ketertiban. Adapun kegiatan yang dapat dilaksanakan patuh terhadap peraturan yang berlaku, menyelesaikan tugas yang diberikan, meletakkan kembali benda pada tempatnya, dan sabar menunggu giliran selama kegiatan. Guru dapat menggunakan media yang menarik untuk menstimulasi disiplin anak. Penggunaan media dapat membangun interaksi kepada anak. Salah satu media yang dapat menstimulasi perilaku disiplin adalah media cerita gambar berseri.

Kata kunci: media cerita gambar berseri, perilaku disiplin, anak usia dini

Pendahuluan

Media pembelajaran adalah bentuk perantara yang dapat mengantarkan informasi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat memotivasi belajar anak sehingga anak dapat terlibat secara aktif mengikuti proses pembelajaran.¹⁾ menjelaskan bahwa media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Penyampaian materi meliputi gambar, audio visual, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat anak dalam proses belajar. Sedangkan Salah satu bentuk media yang dapat digunakan yaitu media gambar berseri. Media ini tepat untuk untuk melatih keterampilan berbahasa serta keterampilan ekspresi bercerita. Dengan mengamati sebuah gambar seri anak diharapkan dapat memperoleh konsep tentang sebuah cerita dengan topic tertentu. Gambar seri dengan rangkaian gambar ini menceritakan suatu peristiwa serta berguna untuk menyampaikan pengetahuan, keterampilan, ide gagasan anak untuk menanamkan perilaku disiplin anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian Fadillah² bahwa melalui media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bercerita pada anak usia dini. Gambar seri dapat memudahkan dan membuat menarik pesan yang akan disampaikan guru terhadap anak, sehingga dapat memotivasi belajarnya anak dalam proses Pembelajaran. Menurut Laila³ terlihat dari hasil analisis data tentang pengaruh penggunaan metode cerita gambar seri terhadap kemampuan membaca pada anak. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca anak yang diberikan perlakuan metode cerita gambar seri lebih baik dari pada tanpa diberikan perlakuan metode cerita gambar seri. Selanjutnya menurut Khusniah⁴ penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Menunjukkan bahwa dalam penggunaan gambar seri dapat meningkatkan kemampuan bercerita anak. Karena

¹ Suryani, Setiawan, and Putra, *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 24.

² Binti Fadillah, "Mengembangkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok B," *Pendidikan anak usia dini* (2017).

³ Farida Nur Laila, "Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B," *Pendidikan anak usia dini* (2012).

⁴ Khusniah, "Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Gambar Seri Pada Anak Kelompok A," *Pendidikan anak usia dini* (2018).

dengan adanya media cerita gambar seri dapat membuat anak lebih mengeluarkan ide dan pikirannya.

Menurut Setiawati&Setyowati⁵ hasil pro-test dan post-test bahwa kemampuan menyimak anak kelompok a meningkat setelah diberikan Treatment dengan menggunakan metode bercerita berbasis gambar seri. Adapun aspek dalam menjawab pertanyaan guru anak dapat menceritakan kembali isi cerita yang telah disampaikan guru.

Laila⁶ terdapat pengaruh metode cerita gambar seri terhadap kemampuan membaca anak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak meningkat, setelah diberikan metode gambar seri. Selanjutnya menurut Suni,dkk⁷ berdasarkan hasil penelitian bahwa dengan melalui metode bercerita dengan media gambar berseri dapat meningkat. Dengan melalui metode bercerita anak dapat menceritakan kembali isi cerita yang telah disampaikan guru, dan anak juga bisa mengurutkan alur cerita cerita yang sudah dibacakan. Berdasarkan paparan diatas dengan bercerita melalui metode bergambar seri dapat menarik pesan terhadap anak, sehingga memudahkan anak untuk mengeluarkan ide dan gagasan, melalui bercerita dengan metode bergambar seri anak dapat menceritakan kembali isi cerita dan dapat mengurutkan kembali alur cerita yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penanaman disiplin perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini. Selama masa usia dini anak berada pada periode keemasan (*the golden age*). Periode keemasan merupakan periode yang paling penting terhadap tumbuh kembang anak. Oleh karena itu stimulasi perlu diberikan kepada anak. Penanaman perilaku disiplin ini memberikan manfaat terhadap perkembangan anak. Seperti halnya mampu memberikan rasa aman, nyaman, percaya diri membuat anak menjadi mandiri. Selain itu, perilaku disiplin ini memudahkan untuk anak berinteraksi dengan lingkungannya baik di lingkungan keluarga maupun di lingkungan sekitarnya. Menurut hasil penelitian Watakakosola et. al

⁵ Reni Zuliyani Setiawati; and Sri Setyowati, "Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A," *Pendidikan anak usia dini* 6 (2017).

⁶ Laila, "Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B."

⁷ Martina Suni;, Syukri;, and M. Thamrin, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Berseri Pada Anak Usia 5-6 Tahun," *Pendidikan anak usia dini* (2015).

⁸ menunjukkan bahwa orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan disiplin dan mengatur atas perilaku untuk anak-anak mereka dapat bebas dari hukuman fisik dan kekerasan di rumah mereka sendiri. Menurut Gilang, dkk ⁹ dari hasil eksperimen dan analisis data statistic dalam hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang signifikan buku cerita, dengan buku aktivitas terhadap perilaku disiplin anak. Buku dengan konteks dan ilustrasi yang sesuai telah terbukti berpengaruh terhadap perilaku disiplin bagi anak usia dini. Karena dengan menggunakan buku-buku yang mengandung kesesuaian konteks pada ilustrasi yang tepat bagi perilaku disiplin anak.

Menurut Chrismayanti, dkk ¹⁰ perilaku disiplin anak 5-6 tahun setelah diterapkan metode bermain peran, terjadi peningkatan perilaku disiplin anak. Perilaku yang terlihat patuh terhadap instruksi guru. Anak menjadi lebih aktif dalam melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru dengan baik. Anak juga mampu berimajinasi pada saat mereka bermain peran. Terdapat yang signifikan metode bercerita terhadap pembentukan karakter anak. Metode bercerita dapat dijadikan salah satu alternative dalam membentuk karakter disiplin anak usia 5-6 tahun. Menurut Zubaidah¹¹ hasil penelitiannya dengan cerita anak adalah sesuatu yang memiliki makna bagi anak apabila bermanfaat untuk anak dengan menceritakan cerita yang baik maka anak akan baik pula. Sedangkan menurut Rahayu dkk ¹² Tujuan penelitian ini secara umum untuk meningkatkan disiplin melalui metode bercerita dengan media boneka tangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Kristen Sharon Anjongan. 1) Perencanaan metode bercerita melalui media boneka tangan dapat meningkatkan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kristen Sharon Anjongan telah direncanakan dengan sangat baik. 2) Pelaksanaan metode bercerita dengan media boneka tangan dapat meningkatkan disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK Kristen Sharon Anjongan telah dilaksanakan dengan baik. 3)

⁸ Antonia Kishb Rewadee Watakakosola, Panrapee Suttiwana, Hattaphan Wongchareea and C Peter A. Newcombe, "Parent Discipline in Thailand: Corporal Punishment Use and Associations with Myths and Psychological Outcomes" (2019).

⁹ Lailata Gilang, Riama Maslan Sihombing, and Nedina Sari, "Pengaruh Konteks Pada Ilustrasi Buku Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini," *Pendidikan anak usia dini* (2017).

¹⁰ Putu Ayu Chrismayanti; and I Made Tegeh; Luh Ayu Tritayani Tegeh, "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perilaku Kedisiplinan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud," *pendidikan anak usia dini* 4 (2016).

¹¹ Enny Zubaidah, "Pemilihan Nilai Karakter Dalam Cerita Anak Dan Teknik Penceritaannya," *Pendidikan anak usia dini* 2 (2013).

¹² Dwi Puji Rahayu Ningsi, "Peningkatan Kemampuan Disiplin Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran Di RA Muslimat NU Mafatihul Islamiyah," *Ilmiah PG-PAUD IKIP* (2011): 28.

Disiplin anak setelah menggunakan metode bercerita dengan media boneka tangan terjadi peningkatan sebesar 80%.

Media Gambar Seri

Madyawati¹³ gambar seri merupakan serangkaian gambar yang tersusun secara berurutan sehingga dapat membentuk sebuah cerita yang runtut. Urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Gambar- gambar tersebut tersusun dari kertas lebar memanjang yang berisi beberapa buah gambar yang saling berhubungan satu sama lain. Sehingga cerita tersebut menjadi rangkaian sebuah cerita yang dapat dimengerti anak. Berdasarkan definisi di atas gambar seri merupakan suatu media gambar yang dapat menyampaikan suatu pesan kepada anak agar anak dapat mengerti dari alur cerita gambar menjadi rangkaian sebuah cerita yang ingin disampaikan. Menurut Sari dkk¹⁴ menjelaskan cerita gambar berseri merupakan serangkaian gambar yang terpisah antara satu dengan yang lain tetapi memiliki alur satu kesatuan urutan cerita. Metode yang diharapkan mampu melatih daya konsentrasi anak, memberikan pengalaman belajar untuk berlatih mendengarkan/ menyimak, dan dapat merangsang anak dalam bertanya dan rasa ingin tahu pada anak tentang gambar yang ada pada media gambar berseri tersebut.

Menurut Safangati¹⁵ gambar seri adalah jenis media visual atau yang mempunyai unsur gambar berfungsi untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Media gambar seri akan memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu anak yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan dapat mengingat kembali. Sedangkan menurut Laily&Andajani¹⁶ metode bercerita media gambar seri merupakan salah satu pembelajaran pengalaman belajar bagi anak TK dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan dengan memperhatikan kesesuaian cerita media gambar seri untuk

¹³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak* (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2016).

¹⁴ Lu Putu Eka Sari, Ketut; Ardana, and Ngr Semara Putra, "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok A1," *Pendidikan anak usia dini* 4 (2016): 1–10.

¹⁵ Sri Safangati, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri Pada Anak Kelompok A Di TK Aba Barahan," *Pendidikan anak usia dini* (2015).

¹⁶ Luluk Indah Laily; and Sri Joeda Andajani, "Pengaruh Metode Cerita Bermedia Gambar Seri Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Muslimat," *Pendidikan anak usia dini* (2011).

anak. Sejalan dengan pendapat Fadillah¹⁷ media gambar seri adalah alat komunikasi berupa gambar yang berurutan atau bersambungan dan berhubungan satu sama lainnya.

Metode Penelitian

Artikel penelitian ini merupakan studi literatur yakni menggabungkan referensi teori dan jurnal relevan dengan kasus atau permasalahan yang ditemukan. Referensi teori dan jurnal yang diperoleh dijadikan pondasi dasar dan alat utama bagi praktek penelitian dilapangan.

Pembahasan

Proses Pembentukan Perilaku Disiplin Anak Usia Dini

Menurut Wachyuni¹⁸ penelitian ini adalah nilai-nilai karakter dasar yang penting pada anak seperti tanggung jawab, disiplin dan kemandirian pada anak dapat ditingkatkan melalui metode bercerita. Hal ini akan berjalan lebih baik lagi apabila setiap peserta didik memiliki minat serta motivasi untuk mengembangkan karakter, serta ada dukungan dan kerjasama dengan orang tua dan guru. Rekomendasi untuk untuk Guru dan Pengelola adalah peningkatan pemahaman terhadap materi cerita dan peningkatan terhadap keratifitas pembuatan APE yang bahannya ada di lingkungan sekitar untuk menunjang penyajian materi cerita yang menarik dan bermutu. Sedangkan menurut Permatasari¹⁹ Penelitian ini merupakan penelitian yang berupa buku cerita untuk menanamkan karakter disiplin dan kreatif anak, sehingga anak menyukai buku yang dibacanya dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Sukisni²⁰ Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui metode bercerita dengan wayang kardus. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Secara keseluruhan dengan metode bercerita dengan wayang kardus dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di Taman Kanak-Kanak Kasih Bunda 02 Karangpelem, Kedawung, Sragen.

¹⁷ Binti Fadillah, "Mengembangkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok B TK Islam Miftahul," *Pendidikan anak usia dini* (2016).

¹⁸ Sri Wachyuni, "Pengembangan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita," *Pendidikan anak usia dini* 4 (2014): 1-8.

¹⁹ Ayu Indah Permatasari, "Pengembangan Buku Cerita Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Kreatif Anak," *Pendidikan sekolah dasar* (2016).

²⁰ Nanik Sukisni, "Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Wayang Kardus," *Pendidikan anak usia dini* (2012).

Pendidik apabila ingin menerapkan suatu metode atau kegiatan bercerita dalam pembelajaran, ada beberapa langkah-langkah sebagai berikut Wiyani & Barmawi²¹: (1) menetapkan tujuan dan tema cerita, (2) menetapkan bentuk bercerita yang dipilih, (3) menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita, menggunakan gambar-gambar, (3) menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita sesuai dengan yang dipilih, (4) menetapkan langkah-langkah kegiatan bercerita, (5) menetapkan rancangan penilaian bercerita. Teknik bercerita dengan gambar seri sebagai berikut: (1) mengatur setting tempat duduk anak, (2) memotivasi agar anak mau menyimak cerita, (3) menunjukkan gambar seri dan memulai cerita, (4) ketika orang tua/ pendidik bercerita, gambar ditunjukkan secara berurutan dan bergantian. Prosedur bercerita dengan gambar seri²² sebagai berikut : (1) menyiapkan tempat serta mengkondisikan anak agar tenang, (2) orang tua/ pendidik menyiapkan diri sebaik mungkin untuk siap bercerita, (3) memulai bercerita jika anak sudah tenang, (4) menyampaikan cerita bagian demi bagian, tidak menunjukkan semua bagian kepada anak, (5) dalam bercerita, pembawa cerita dapat sesekali terbantu dengan membaca synopsis yang tertulis pada bagian belakang gambar, (6) mengakhiri cerita dengan menyimpulkan dan mengadakan Tanya jawab dengan anak serta menemukan pesan yang tersirat dalam cerita.

Penggunaan Media Gambar Seri

Menurut Dhieni²³ terdapat beberapa ketentuan untuk bercerita dengan menggunakan bergambar seri : 1) judul cerita singkat dan menarik bagi anak, 2) cerita singkat dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan, dan lingkungan anak, 3) isi cerita berurutan dan berkaitan dari gambar kesatu sampai dengan keempat, 4) menggunakan gaya bahasa anak, 5) gambar dibuat berukuran 30 X 25 cm sebanyak 5 lembar, antara ke-1, ke-2, ke-3 dan ke-4 diberi lakban agar mudah membalikan gambar pada saat bercerita, 6) gambar diberi warna yang menarik dan tidak mengaburkan imajinasi anak, 7) gambar ke-1 menggambarkan situasi tokoh dalam cerita sedang beraksi pada awal suatu cerita, 8) gambar ke-2 menggambarkan situasi tokoh dalam cerita sedang beraksi pada proses isi cerita, 9) gambar ke-3 menggambarkan situasi tokoh dalam

²¹ Novan Ardy Wiyani; and Barnawi, *Format Paud* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012), 130.

²² Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, 212.

²³ Nurbiana Dhieni, *Metode Perkembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), 6.39.

cerita yang menunjukkan menuju ke akhir cerita,10) gambar ke-4 menggambarkan situasi tokoh dalam akhir cerita,11) isi cerita ditulis pada bagian belakang cover. Sejalan dengan pendapat Moeslichatoen²⁴ dalam penggunaan media gambar seri dengan :1) mengkomunikasikan tujuan dan tema dalam kegiatan bercerita anak,2) guru mengatur posisi duduk anak kemudian menjelaskan apa yang akan dilakukan,3) pembukaan kegiatan bercerita dengan memperlihatkan gambar sampul sambil membicarakan sepiintas tentang isi gambar,4) pengembangan cerita yang dituturkan guru sambil memperlihatkan tulisan yang tertera dibawah gambar,5) bila guru telah menyajikan langkah ketiga dan keempat secara lancar maka guru menetapkan rancangan cara-cara bertutur yang dapat menggetarkan perasaan anak, 6) langkah penutup kegiatan bercerita dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita.

Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar Seri

Kelebihan Media Gambar Seri: 1) dapat meningkatkan kemampuan bercerita yang meliputi : kelengkapan tokoh, peristiwa, dan latar, keruntutan alur cerita, kepaduan antar gambar,2) dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memahami isi gambar tersebut,3)akan lebih menarik dan bervariasi karena menggunakan media gambar dengan berbagai warna,4) lebih mudah disajikan cerita menggunakan gambar seri memiliki hubungan keruntutan peristiwa antar gambar satu dengan lainnya,5) dapat mengembangkan keterampilan berbicara.

Kelemahan Media Gambar Seri :1) jika salah satu seri gambar hilang, maka gambar seri tidak digunakan lagi,2) menuntut pembawa cerita melakukan penguasaan bahasa yang lebih²⁵.

Kesimpulan

Anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa. Perilaku disiplin pada anak merupakan karakter yang perlu dibentuk sedini mungkin. Aspek perilaku disiplin meliputi ketertiban dan ketaatan. Membangun perilaku disiplin pada anak membutuhkan pembiasaan. Media cerita bergambar seri merupakan media bercerita yang menampilkan cerita yang dapat membangun daya pikir, imajinasi, dan kreativitas anak. Media ini efektif digunakan untuk meningkatkan perilaku disiplin anak. Implementasi

²⁴ Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, 2004, 179.

²⁵ Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, 28.

media cerita gambar berseri dapat dilakukan anak dengan melihat gambar-gambar yang disesuaikan dengan urutan cerita. Gambar seri juga dapat digunakan untuk merubah perilaku disiplin anak yang awalnya tidak disiplin menjadi disiplin dengan melihat tokoh gambar yang telah dilihat anak-anak.

Beberapa ahli menyatakan bahwa interaksi yang dapat diciptakan dengan mudah melalui cerita gambar berseri. Disiplin sejak dini akan berdampak terhadap masa yang akan datang. Metode cerita gambar seri merupakan cara yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan disiplin anak dengan melihat gambar yang disiplin dan tidak disiplin melalui media gambar berseri yang menceritakan satu kesatuan cerita. Sehingga anak lebih termotivasi dalam pelaksanaan proses pembelajaran dirancang sesuai dengan dunia anak.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa antara penggunaan metode cerita gambar seri terhadap perilaku disiplin anak sangat erat kaitannya. Hal ini dapat dipraktekkan melalui kegiatan bercerita oleh guru melalui gambar seri maupun dengan media yang lain. Jika penggunaan metode cerita gambar seri dilakukan dengan baik, maka perilaku disiplin anak dapat baik pula. Anak juga akan lebih senang dan termotivasi untuk berperilaku disiplin.

Daftar Pustaka

- Chrimayanti;, Putu Ayu, and I Made Tegeh; Luh Ayu Tritayani Tegeh. "Penerapan Metode Bermain Peran Untuk Meningkatkan Perilaku Kedisiplinan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud." *pendidikan anak usia dini* 4, 2016.
- Dhieni, Nurbiana. *Metode Perkembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Fadillah, Binti. "Mengembangkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok B." *Pendidikan anak usia dini*, 2017.
- Fadillah, Binti.. "Mengembangkan Kemampuan Bercerita Melalui Media Gambar Seri Pada Anak Kelompok B TK Islam Miftahul." *Pendidikan anak usia dini*, 2016.
- Gilang;, Lailata, Riama Maslan Sihombing;, and Nedina Sari. "Pengaruh Konteks Pada Ilustrasi Buku Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Disiplin Anak Usia Dini." *Pendidikan anak usia dini*, 2017.
- Khusniah. "Peningkatan Kemampuan Bercerita Melalui Gambar Seri Pada Anak Kelompok A." *Pendidikan anak usia dini*, 2018.
- Laila, Farida Nur. "Pengaruh Penggunaan Metode Cerita Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Anak Kelompok B." *Pendidikan anak usia dini*, 2012.

- Laily;, Luluk Indah, and Sri Joeda Andajani. "Pengaruh Metode Cerita Bermedia Gambar Seri Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Muslimat." *Pendidikan anak usia dini*, 2011.
- Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2016.
- Moeslichatoen. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, 2004.
- Ningsi, Dwi Puji Rahayu. "Peningkatan Kemampuan Disiplin Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran Di RA Muslimat NU Mafatihul Islamiyah." *Ilmiah PG-PAUD IKIP*, 2011: 28.
- Permatasari, Ayu Indah. "Pengembangan Buku Cerita Untuk Menanamkan Karakter Disiplin Dan Kreatif Anak." *Pendidikan sekolah dasar*, 2016.
- Rewadee Watakakosola, Panrapee Suttiwana, Hattaphan Wongchareea, Antonia Kishb, and C Peter A. Newcombe. "Parent Discipline in Thailand: Corporal Punishment Use and Associations with Myths and Psychological Outcomes", 2019.
- Safangati, Sri. "Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Berseri Pada Anak Kelompok A Di TK Aba Barahan." *Pendidikan anak usia dini*, 2015.
- Sari;, Lu Putu Eka, Ketut; Ardana;, and Ngr Semara Putra. "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok A1." *Pendidikan anak usia dini* 4, 2016: 1–10.
- Setiawati;, Reni Zuliyani, and Sri Setyowati. "Pengaruh Metode Bercerita Berbasis Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menyimak Anak Kelompok A." *Pendidikan anak usia dini* 6, 2017.
- Sukisni, Nanik. "Peningkatan Kedisiplinan Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Wayang Kardus." *Pendidikan anak usia dini*, 2012.
- Suni;, Martina, Syukri;, and M. Thamrin. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Gambar Berseri Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Pendidikan anak usia dini*, 2015.
- Suryani, Setiawan, and Putra. *Media Pembelajaran Inovatif Dan Pengembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Wachyuni, Sri. "Pengembangan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita." *Pendidikan anak usia dini* 4, 2014: 1–8.
- Wiyani;, Novan Ardy, and Barnawi. *Format Paud*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012.
- Zubaidah, Enny. "Pemilihan Nilai Karakter Dalam Cerita Anak Dan Teknik Penceritaannya." *Pendidikan anak usia dini* 2, 2013.